

BAB I

PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan pada bab ini memaparkan secara lebih rinci mengenai latar belakang permasalahan penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan ruang lingkup penelitian. Penjabaran ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai arah dan fokus penelitian, sehingga memudahkan dalam memahami keseluruhan isi penelitian ini.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembelajaran bahasa menjadi peran krusial dalam membentuk perkembangan pada kemampuan intelektual, sosial, emosional peserta didik. Lebih jauh lagi, penguasaan bahasa juga berkontribusi besar terhadap keberhasilan akademik di semua bidang mata pelajaran (Muksin, 2021). Dalam proses meta pelajaran Bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan dasar utama yang dikuasai dari berbahasa yaitu, keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Liza, 2024). Diantara keempat aspek tersebut, membaca sangat penting untuk peserta didik memperoleh pengetahuan dan memperoleh pengetahuan dan mendapatkan wawasan yang berguna di masa depan. Salah satu jenis keterampilan kemampuan membaca yaitu membaca pemahaman. Pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pemahaman membaca menjadi suatu proses perolehan makna positif yang bersinggungan dan erat kaitanya dengan pengetahuan dan pengalaman pembacanya. Riani & Suryandari (2021) menyatakan membaca pemahaman menuntut kemampuan dalam teks guna mengkontruksi pesan yang terkandung dala teks agar dapat memahami esensi dari apa yang dibaca. Menurut Alpian & Yatri (2022) menguraikan membaca merupakan proses menelaah sesuatu yang berhubungan positif dengan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki oleh pembaca. Berdasarkan gagasan tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa pemahaman bacaan merupakan suatu keterampilan yang didalamnya melibatkan proses yang kompleks dalam memperoleh makna dari suatu teks dengan

mengkolaborasikan pengetahuan dengan pengalaman yang dimiliki si pembaca.

Pada hasil pengamatan observasi awal, tidak sedikit peserta didik di kelas IV SDN Kiangroke 01 yang menyambangi kesulitan dalam mengerti bacaan, yang menimbulkan efek pada hasil belajar pembelajaran Bahasa Indonesia. Bukti masalah yang ditemukan menunjukkan bahwa peserta didik tidak dapat membedakan antara pokok pikiran dan ide pokok, mereka hanya menyalin teks yang dibaca saat menulis informasi tanpa memahami makna bacaan yang terkandung didalamnya, peserta didik seringkali mengajukan pertanyaan yang sama tentang materi pembelajaran. Selain itu, dilihat dari hasil belajar Bahasa Indonesia di semester 1 di kelas IV peserta didik belum mencapai kriteria. Hasil penilaian akhir belajar yang rendah pada pembelajaran Bahasa Indonesia dipengaruhi oleh faktor penyebab yaitu kurangnya sikap dan minat baca dalam keterampilan membaca, metode dan model dalam pembelajaran yang digunakan dalam kebiasaan membaca pemahaman. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat baca antara lain kurangnya bahan bacaan yang sesuai (Suprianto, 2024). Adapun model pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas yaitu model SQ3R, PQ4R dan CIRC (Ayuniar dkk., 2021). Peneliti memilih mempergunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Model kooperatif tipe ini menuntut peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan berkelompok, kegiatan ini dapat meningkatkan motivasi peserta didik melalui interaksi sosial dan kerja sama (Pujabakti dkk., 2021). Minat dan kemampuan membaca yang rendah terlihat dari rendahnya kemampuan membaca pada hasil menandakan pembelajaran membaca di sekolah kurang maksimal (Suci & Yamin, 2022).

Menurut temu duga yang dilakukan kepada pendidik SDN Kiangroke 01 mendukung pilihan cara yang dapat diterapkan adalah menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sebagai upaya yang diterapkan dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat menumbuhkan minat membaca peserta didik dalam keterampilan membaca.

Model ini dikembangkan oleh Robert E. Slavin (2010) dan digunakan untuk menafsirkan bagaimana kegiatan membaca dan menulis dalam bentuk kerja kelompok heterogen yang mengarah pada partisipasi peserta didik secara langsung, dapat memberikan peserta didik pemahaman dan keterlibatan aktif dengan materi pembelajaran apa pun sehingga mereka dapat mencapai keberhasilan dan mencapai proses dari hasil belajar selama edukasi dikelas.

Penelitian yang sudah dilakukan oleh Suci & Yamin (2022) menunjukkan bahwa model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat memaksimalkan keikutsertaan peserta didik, memfasilitasi interaksi antar peserta didik lainnya, serta membantu mereka dalam memahami teks bacaan dengan lebih mendalam. Pada hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh Septya (2024) mendapatkan bahwa kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya membaca pemahaman dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) memberikan pengaruh yang positif. Ini dibuktikan dengan dapat meningkatkan proses pembelajaran membaca pemahaman peserta didik kelas IV MIN 02 Kota Madiun. Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) memadukan kegiatan membaca dengan kegiatan menulis dan berbicara dalam kolaborasi kelompok (Mangundap dkk., 2023).

Pada proses pembelajaran dikelas kolaboratif antar kelompok, komunikasi terjalin antara peserta didik dan pendidik. Dengan begitu pendidik membutuhkan model dan sarana untuk menuturkan konten pembelajaran dengan efisien agar peserta didik dapat menelaahnya dengan baik. Teknologi digital yang pesat memiliki dampak besar, terutama pengaruh yang besar dalam pembelajaran yang perlu menjadi lebih interaktif. Salah satunya media aplikasi *Let's Read* yang dibuat oleh *The Asia Foundation* (2020) bisa dijadikan media pembelajaran digital abad 21 yang menawarkan berbagai bahan bacaan dengan tingkat kesulitan yang beragam. Dalam aplikasi ini tidak hanya menyediakan teks bacaan tetapi juga fitur interaktif dan ilustrasi menarik yang dapat menyokong peserta didik dalam menanggapi isi bacaan (Utami & Nuroh, 2023). Dengan menggabungkan model *Cooperative Integrated Reading and Composition*

(CIRC) dan alat sarana *Let's Read*, diharapkan dapat menciptakan pengalaman belajar yang menyebabkan peserta didik lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran (Firmansyah dkk., 2024).

Berdasarkan uraian masalah tersebut, peneliti tertarik untuk menerapkan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sebagai upaya mengembangkan kemampuan membaca pemahaman. Dengan itu, peneliti memilih judul “Pengaruh Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Berbantuan Media *Let's Read* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas telah dikemukakan dan dapat ditarik kesimpulan rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah, diantaranya:

1. Bagaimana kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV di SDN Kiangroke 01 sebelum menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media *Let's Read*?
2. Bagaimana kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV di SDN Kiangroke 01 sesudah menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media *Let's Read*?
3. Bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media *Let's Read* terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV di SDN Kiangroke 01?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV di SDN Kiangroke 01 sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media *Let's Read*.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media *Let's Read* terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV SDN Kiangroke 01.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, hasil pada penelitian ini dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang bahasa, serta menjadi acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang mengangkat topik serupa. Secara praktis, temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi atau rekomendasi yang aplikatif bagi pihak terkait dalam menghadapi permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini menyediakan informasi serta sumber acuan yang dapat digunakan untuk meningkatkan variansi serta kualitas pembelajaran, bagi semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan pembelajaran dapat disesuaikan dengan tujuan dari pembelajaran tersebut, melihat pertimbangan kondisi proses belajar serta karakteristik peserta didik yang terlibat. Peneliti dapat mengetahui mengenai teori pola *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) didukung alat bantu media *Let's Read* yang menjadi salah satu alternatif solusi dalam menanggulangi keterbatasan pembelajaran yang ada di kelas dalam proses ajar mengajar.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Pendidik dan peneliti dapat mendapat pengalaman langsung setelah menggunakan pola dengan pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).
2. Bagi peserta didik, dapat memperlancar proses pemahaman mata pelajaran Bahasa Indonesia karena peserta didik diberikan kesempatan melalui pengalaman belajar dalam suasana yang menyenangkan, sehingga hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat ditingkatkan.

3. Bagi sekolah, peningkatan kualitas pembelajaran di kelas IV berarti juga adanya peningkatan langsung dalam kualitas pembelajaran di sekolah.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Struktur organisasi proposal skripsi ini terdiri dari 3 BAB merujuk pada Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 68 Tahun 2024, struktur organisasi pada penelitian ini disebutkan dengan rinci sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, didalamnya memuat awalan diantaranya latar belakang penelitian disertai alasan teoritis yang mendukung penelitian, kedua yaitu rumusan masalah yang telah dirumuskan. Selain itu dilanjutkan dengan tujuan penelitian yang digunakan sebagai acuan, manfaat penelitian baik praktis maupun teoretis, dan terakhir ruang lingkup penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka, merupakan bab dimana didalamnya memuat skema dari topik untuk penelitian diantaranya; kemampuan membaca pemahaman, model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), media pembelajaran *Let's Read* dan dilanjutkan pembahasan mengenai keterkaitan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan media pembelajaran *Let's Read*.

Bab III Metode Penelitian, didalamnya membahas mengenai metode penelitian yang terdiri dari; jenis dan desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, pengembangan instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, pada bab ini menyajikan temuan berupa hasil penelitian dalam bentuk teks dan tabel mengenai pembahasan untuk menjawab rumusan masalah peneliti.

Bab V Simpulan dan Saran, diakhir bab yang menguraikan penjelasan mengenai ringkasan dari hasil penelitian berupa simpulan, implikasi, dan rekomendasi dari peneliti untuk penelitian lanjutan dalam penelitian yang akan datang.